

DAFTAR PUSTAKA

- Afiantari, I. F. (2009). Analisis pengaruh kecerdasan emosional dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan PTK Akamigas STEM Cepu. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Albin, R. (1986). *Emosi: Bagaimana Mengenal, Menerima, dan Mengarahkannya*. Diterjemahkan oleh: Sr. M. Brigid, OSF. Yogyakarta: Kanisius.
- Allen N. J & Meyer, J. P. (1990). The measurement and antecedents of affective, continuance and normative commitment to the organization. *Journal of Occupational Psychology*, 63, 1-18.
- Alytpuspitasari. (2010). Kecerdasan emosional [On-line]. Tersedia pada <http://alytpuspitasari.wordpress.com/2010/06/07/kecerdasan-emosional/>. Diakses pada tanggal 8 Januari 2011.
- Amilin & Dewi, R. (2008). Pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja akuntan publik dengan role stres sebagai variabel moderating. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12 (1), 13-24.
- Andini, R. (2006). Analisis pengaruh kepuasan gaji, kepuasan kerja, komitmen organisasional terhadap turnover intention. Tesis yang tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arum, J. Y. (2009). Pengaruh kecerdasan emosional dengan komitmen organisasi karyawan PT.Multi Spunindo Jaya. Skripsi yang tidak dipublikasikan, IAIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Assegaf, Y. U. (2005). Pengaruh konflik peran dan stres kerja terhadap komitmen organisasi: studi akuntan publik dan akuntan pemerintah di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2005. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 91-106.
- Bow, M. (2009). Komitmen organisasi [On-line]. Tersedia pada <http://www.masbow.com>. Diakses pada 23 November 2010.
- Catherine, M. (2010). Analisis hubungan antara stressor dalam faktor organisasi dan kinerja karyawan bagian produksi pada PT “X” Bandung. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Parahyangan, Bandung.

- Chairy, L. S. (2002). Seputar komitmen organisasi. Acara Arisan Angkatan '86 Fakultas Psikologi. UI. Jakarta.
- Choubey, A. K., Singh, S. K., & Pandey, R. (2009). Role of Emotional Intelligence in Stress and Health. *Indian Journal Social Science Researches*, 6 (1), 122-134.
- Coetzee, M. (2005). Employee commitment [On-line]. University of Pretoria etd. Tersedia pada <http://upetd.up.ac.za/thesis/etd04132005130646/05chapter5.pdf>. Diakses pada tanggal 28 November 2010.
- Cook, J. D., Hepworth, S. J., Wall, T. D., & Warr, B. Peter (1981). *The Experience of Work: A Compendium and Review of 249 Measures and their Use-Organizational Commitment Questionnaire*. New York: Academic Press.
- Edwardin, L. T. A. S. (2006). Analisis pengaruh kompetensi komunikasi, kecerdasan emosional, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan: Studi pada PT Pos Indonesia (Persero) se kota Semarang. Tesis yang tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fang, Y. (2001). Turnover propensity and its causes among Singapore nurses: An empirical study. *International Journal of human resources management*. 12 (5), 859-871.
- Fraser, T. M. (1992). *Stres & kepuasan kerja*. Cetakan 2. Diterjemahkan oleh L. Mulyana. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Fox, M. L., Dwyer, D. J., & Ganster, D. C. (1993). Effects of stressful job demands and control on physiological and attitudinal outcomes in a hospital setting. *Academy of Management journal*. 38 (2), 289-318.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (1996). *Perilaku-struktur-proses organisasi*, Edisi ke-8, Jilid 1. Diterjemahkan oleh Ir. Nunuk Adriani. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence*. New York: Bantam books.
- _____. (2006). *Emotional intelligence (Kecerdasan emosional): Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Diterjemahkan oleh: T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Greenberg, J. S. (2002). *Comprehensive Stress Management*. Edisi 7. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Hasan, I. (2003). *Pokok-pokok materi statistik 1: Statistik deskriptif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayati, R., Purwanto, Y., & Yuwono, S. (2008). Kecerdasan emosi, stres kerja, dan kinerja karyawan. *Jurnal Psikologi*. Vol 2 (1), 91-96.
- Hunter, L. W. & Thatcher, S. M. B. (2007). Feeling the heat: Effects of stress, commitment, and job experience on job performance. *Academy of Management Journal*, 953–968.
- Irwanto, C. (2009). Analisis hubungan antara kepuasan kerja dan komitmen organisasi karyawan pada kantin Chandra Bandung. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Parahyangan, Bandung.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Metodolgi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE.
- Laura (2008). Pengaruh adversity quotient terhadap kinerja karyawan: sebuah studi kasus pada Holiday Inn Bandung. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Leatt, P. & Schneck, R. (1985). Sources and management of organizational stress in nursing sub-units in canada. *Organization Studies*, 6 (1), 55-79.
- Leung, M. Y., Chen, D. & Yu, J. (2008). Demystifying moderate variables of the interrelationships among affective commitment, job performance, and job satisfaction of construction professionals. *Journal of Construction Engineering and Management*, 963-971
- Mangkunegara, A. P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan keempat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martoyo, S. (2000). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta. BPFE.
- Maryanto, B. (2008). Pengaruh komitmen terhadap kepuasan kerja auditor dengan motivasi Sebagai Variabel *Intervening*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Muhidin, S. A. (2010). Komitmen Organisasi [*On-line*]. Tersedia pada <http://sambasalim.com/manajemen/komitmen-organisasi.html>. Diakses pada tanggal 8 Januari 2011.

- Mulyani, S. (2008). Analisis pengaruh faktor-faktor kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal perawat dengan pasien di unit rawat inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Tesis yang tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nikolaou, I. & Tsaousis, I. (2002). Emotional intelligence in the workplace: Exploring its effects on occupational stress and organizational commitment. *The International Journal of Organizational Analysis*, 10 (4), 327-342.
- Noi, T. S., & Smith, P. J. (1994). *Stres: Bagaimana mengendalikan stres, ditujukan khusus untuk kehidupan kota di Asia*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Novianti, W. (2010). Pengaruh trait kepribadian dan komitmen organisasi afektif terhadap organizational citizenship behavior. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Oryza, D. C. F. (2009). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan stres kerja pada perawat. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Panggabean, M. S. (2006). Hubungan diantara keterlibatan kerja, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi* 1 (1), 1-34 .
- Parker, D. F. & DeCotiis, T. A. (1983). Organizational determinants of job stress. *Organizational Behavior and Human Performance*, 32, 160-177.
- Prihatini, L. D. (2007). Analisis hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di tiap ruang rawat inap RSUD Sidikalang. Tesis yang tidak dipublikasikan, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Putri, A. E. (2005). Gejala-gejala stres petugas jaringan kabel yang disebabkan oleh beban kerja berlebih dan karakteristik tugas di Dinas Gangguan Jaringan Lokal PT Telkom Kandatel Bandung. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Parahyangan, Bandung.
- Qodariah, E. (2009). Pengaruh stres terhadap prestasi kerja perawat di rumah sakit jiwa provinsi Jawa Barat. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Parahyangan, Bandung.
- Rantika, R. (2010). Pengaruh konflik kerja-keluarga terhadap komitmen organisasional yang dimediasi oleh kepuasan kerja pada profesi perawat di

- Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi Surakarta. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Rifai, H. A. (2005). A test of the relationship among perceptions of justice, job satisfaction, affective commitment and organizational citizenship behavior. *Gadjah Mada International Journal of Business*. 7 (2), 131-154.
- Robbins, S. (2006). *Perilaku organisasi*. Edisi 10. Diterjemahkan oleh Drs. Benyamin Molan. Jakarta: Indeks.
- Rozell, E., Pettijohn, C., & Parker, R. (2006). Emotional intelligence and dispositional affectivity as predictors of performance in salespeople. *Journal of Marketing Theory and Practice*. 14 (2), 113.
- Salami, S. O. (2010). Conflict resolution strategies and organizational citizenship behavior: The moderating role of trait emotional intelligence. *Social behavior and personality*. 38 (1), 75-86.
- Sarna, V. (2011). Emotional intelligence [On-line]. Tersedia pada http://www.vebsar.com/emotional_intelligence.html. Diakses pada tanggal 21 Juni 2011.
- Satriawan, B. (2002). Pengaruh strategi kompetitif terhadap hubungan antara komitmen organisasi kepada karyawan dengan kinerja perusahaan: Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sekaran, U. (2000). *Research methods for business: A skill-building approach*. Edisi 3. NY: John Wiley & Sons, Inc.
- Seniati, L. (2006). Pengaruh masa kerja, trait kepribadian, kepuasan kerja, dan iklim psikologis terhadap komitmen dosen pada Universitas Indonesia. *Makara, Sosial Humaniora*. 10 (2), 88-97.
- Setyawan, A. D. (2008). Pengaruh komitmen organisasional terhadap kepuasan kerja dengan motivasi sebagai variabel *intervening*. Tesis yang tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Siagian, S. P. (2003). *Manajemen sumber daya manusia*. Edisi 1. Cetakan 10. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sofianty, I. (2005). Pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional karyawan di Hotel Santika Bandung. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Parahyangan, Bandung.
- Srimulyani, V. A. (2009). Tipologi dan anteseden komitmen organisasi. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Widya Mandala, Madiun.
- Soekiman, J. F. X. S. (2007). Pengaruh persepsi dukungan organisasi eksternal dan internal melalui komitmen karyawan terhadap keberhasilan perusahaan perbankan di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 89-98.
- Stoltz, P. (2000). *Adversity quotient: mengubah hambatan menjadi peluang*. Jakarta: Grasindo.
- Subagyo, P. (2003). *Statistik deskriptif*. Edisi 4. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sudjana. (1996). *Statistika untuk ekonomi dan niaga*. Edisi 5. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sukmana, A. Y. (2008). Pengaruh antara dimensi-dimensi *emotional intelligence* terhadap kinerja pemimpin pada dinas kependudukan, tenaga kerja, dan transmigrasi kabupaten Karanganyar. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Suliyanto (2006). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta : ANDI.
- Sumarno, J. (2005). Pengaruh komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial: Studi Empiris pada Kantor Cabang Perbankan Indonesia di Jakarta. STIE YAI. *SNA VIII Solo*, 15 – 16 September 2005, 588.
- Sunjoyo (2005). Pengaruh persepsi keadilan organisasional terhadap komitmen organisasional afektif para dosen: Sebuah studi kasus pada fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung. Laporan riset yang tidak dipublikasikan, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- _____ (2007). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap potensial kepemimpinan. *Proceeding Seminar Nasional Smart Membaca Zaman dalam Perspektif Manajemen*: 117-128.
- Suryadi & Purwanto, S. K. (2003). *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

- Suwardi (2008). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kemampuan komunikasi terapeutik perawat di rumah sakit umum Pandan Arang Boyolali. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Wahyuningsih, A. S. (2004). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMU Lab school Jakarta Timur. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Persada Indonesia YAI. Jakarta.
- Winarno, J. (2008). Emotional intelligence sebagai salah satu faktor penunjang prestasi kerja. *Jurnal manajemen*. 8 (1), 12-19.
- Wisdom, S. (2009). When emotional intelligence strengths become weaknesses...Serena? [*On-line*]. Tersedia pada <http://starpointbusiness.com>. Diakses pada tanggal 21 Juni 2011.
- Wu, Y. C. (2011). Job stress and job performance among employees in the Taiwanese finance sector: The role of emotional intelligence. *Social Behaviour and Personality*. 39 (1), 21-31.
- Yaphyaputra, P. (2007). Analisis hubungan antara kepuasan kerja karyawan dengan komitmen karyawan terhadap organisasi pada Hotel Dana Solo. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Parahyangan, Bandung.
- Yasmin, M. I. (2010). Pengaruh stres terhadap prestasi kerja pegawai bagian pembinaan keamanan dan ketertiban di Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas II A Bandung. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Parahyangan, Bandung.
- Ziauddin, Khan, R. M., Jam, F. A. & Hijazi, S. T. (2010). The impact of employees job stress on organizational commitment [*On-line*]. Tersedia pada www.eurojournals.com. Diakses pada 23 November 2010.